

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan cara ilmiah ( rasional, empiris, dan sistematis ). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan serta mengembangkan suatu pengetahuan tertentu yang nantinya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang berupa serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran tentang “Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Epektifitas Belajar SKI di MAN 2 Kota Kediri”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Hal ini dikarenakan peneliti bermaksud untuk mengetahui dan memahami peristiwa yang terdapat dalam objek penelitian secara mendalam. Sebagaimana yang telah disebutkan Lexy J.Moleong dalam bukunya bahwa kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk

---

<sup>1</sup> Desi Maisarah, 2021. “*Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Peningkatan Citra Madrasah Di MIN 7 Kota Banda Aceh*”. Skripsi. Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri ARRaniri. 29-33

memahami fenomena tentang apa yang telah dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, perilaku, tindakan, dan lain lain.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang berupa serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Penggunaan pendekatan ini dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran tentang “Pembelajaran Ski Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Hasil Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan peneliti, kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif, karena pada dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana serta pengumpulan data dalam penelitian yang penelitian teliti. Oleh karena hal tersebut kehadiran peneliti sangat dibutuhkan agar dapat mengeksplor data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang telah diambil melalui observasi dan berperan sebagai alat pengambil data. Kehadiran peneliti disini berfungsi sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau sebagai objek data pada proses penelitian di lokasi penelitian. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah supaya dapat memahami dan mengetahui secara lebih mendalam tentang Pembelajaran SKI Berbasis Digital Dalam meningkatkan Efektivitas Hasil

---

<sup>2</sup> Desi Maisarah, Op.Cit.,34

Belajar Siswa di MAN 2 Kota Kediri, mengenai bagaimana fungsi fungsi pembelajaran digital yang diterapkan untuk mendapatkan efektivitas hasil belajar ski. Dengan demikian kehadiran peneliti di lembaga pendidikan MAN 2 Kota Kediri untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang terjadi dilapangan penelitian. Selain itu peneliti juga sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini dibutuhkan hingga data data yang dibutuhkan benar benar terpenuhi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu madrasah negeri yaitu MAN 2 yang berlokasi di Jl Letjend suprpto No. 158. Desa Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri . Peneliti memilih serta melakukan penelitian di MAN 2 Kota Kediri, karena bercirikan agama dan menggunakan digital sebagai fasilitas dalam mengembangkan keilmuan, keterampilan dan pemahaman peserta didik. Sehingga siap dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis dengan diwujudkan output yang berkualitas.

MAN 2 Kota Kediri merupakan madrasah negeri yang memiliki beberapa program diantaranya, english matrix, bimbingan belajar siap UAN, bina skill dan keterampilan desain grafis, otomotif, sablon, menjahit, dan tartil, dan bimbingan masuk perguruan tinggi.

#### **D. Data dan Sumber data**

Menurut Suharsimi Arikunto Data merupakan hasil dari pencatatan yang dilakukan oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian baik data yang berupa fakta maupun data yang berupa angka. Sehingga data dapat didefinisikan sebagai segala fakta dan angka yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi.<sup>3</sup>

Diantara data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer yaitu data pokok penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli memuat informasi atau data penelitian yakni responden. Sumber data primer ini dapat diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Karena dengan melalui wawancara langsung, dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data data dari objek yang diteliti.

Adapun di dalam penelitian ini data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala Madrasah MAN 2 Kota Kediri
- b. Wakil kepala bidang sarana prasarana MAN 2 Kota Kediri
- c. Guru mata pelajaran Ski Kelas XI Agama MAN 2 Kota Kediri
- d. Peserta Didik Kelas XI Agama MAN 2 Kota Kediri

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*, ( Banjarmasin : Antasari press Oktober 2011), H.70

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu, data penelitian yang diambil oleh peneliti dengan cara langsung atau tidak langsung dari pendapat para ahli yang terdapat pada buku buku dan karya ilmiah, tentunya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kemudian semua rujukan data yang diperoleh dari buku buku dan karya ilmiah ini dicantumkan pada catatan kaki sebagai bukti keaslian data<sup>4</sup>. Data sekunder yang dipakai peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu dokumentasi proses pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan yang dimiliki MAN 2.

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian ini diperoleh. Sumber data ini dapat didefinisikan sebagai orang atau benda di tempat peneliti membaca, mengamati, dan bertanya mengenai informasi tertentu yang tentunya berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan di dalam penelitian ini sumber data peneliti adalah kepala sekolah, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, guru mata pelajaran SKI, siswa kelas sebelas agama, media media pendukung dan sistem pembelajaran digital di MAN 2 kota Kediri terkhusus yang ada dalam kelas sebelas agama. Apabila peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik kuesioner maka sumber datanya dapat disebut dengan responden. Responden adalah orang orang yang memberikan respons serta menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h,71.

<sup>5</sup> Ibid.,129

## E. Prosedur Pengumpulan data

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan pendapat dari sugiyono tersebut, maka penelitian ini ditulis menggunakan metode berikut.<sup>6</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan yang diambil dari fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran digital dalam meningkatkan efektivitas belajar ski di MAN 2 Kota Kediri.<sup>7</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan berupa tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang saling berhadapan secara fisik dengan diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dari subjek penelitian. Penggunaan wawancara dalam penelitian ini, agar peneliti dapat menggali pengetahuan yang belum peneliti ketahui dan alami sebelumnya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara secara langsung kepada objek yang bersangkutan yaitu kepada kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang sarana

---

<sup>6</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”,(Bandung: Alfabeta, 2015)., 309

<sup>7</sup> Atika Kheirini Selsy,. Op.Cit.,39-40

prasarana, guru mata pelajaran ski dan siswa kelas sebelas. Wawancara ini dilakukan dengan sistem terbuka supaya mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat wawancara meliputi, Instrumen wawancara, buku catatan, alat perekam, alat tulis, dan alat alat lainnya yang dianggap dapat membantu dan mempermudah kegiatan wawancara.

Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan tujuh langkah langkah wawancara yaitu.

- a. Menetapkan siapa yang menjadi narasumber wawancara yang akan dilakukan peneliti.
- b. Menyiapkan pokok pokok permasalahan sebagai bahan pembicaraan kepada narasumber ketika wawancara telah dimulai.
- c. Melaksanakan wawancara.
- d. Menuliskan hasil dari wawancara.
- e. Mengidentifikasi bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil dari wawancara.

Wawancara ini dilakukan peneliti dengan cara langsung menemui kepala sekolah sebagai informan kunci utama. Kemudian peneliti menemui Wakil kepala bidang sarana prasarana, guru mata pelajaran ski dan siswa kelas XI agama di MAN 2 Kota Kediri. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk dapat memperoleh informasi tentang Pembelajaran digital dalam meningkatkan belajar SKI

### 3. Dokumentasi

Menurut Bungin, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga bergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Implementasi pembelajaran yang ada di Madrasah terkhusus pada pembelajaran ski kelas sebelas MAN 2 Kota Kediri

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam mengerjakan penelitiannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang didapat lebih mudah diolah.<sup>9</sup>

Teknik wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai suatu penelitian secara langsung. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, dan guru mapel . Sedangkan format dokumen adalah mengumpulkan data dengan melalui wawancara, alat rekaman dan alat lain yang dapat membantu pada saat wawancara berlangsung.

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Teori dan Praktik (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 178

<sup>9</sup> Mohammad Miftah, "Model dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif", *Jurnal Teknodik*, Vol. 16, No. 1, Maret 2012: 107-118

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan pengecekan ulang data yang sudah terkumpul agar dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik dalam pengecekan data ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu.

### 1. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode yang berbeda beda. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan data yang tinggi akurasi kebenarannya di lapangan. Triangulasi setidaknya mempunyai kaitan dengan, peneliti, sumber, metode, dan teori. triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.<sup>10</sup>

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber
- b. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. .<sup>11</sup>

### 2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Kepala madrasah,Wakil kepada kurikulum Wakil kepala sarana prasarana madrasah, guru mata pelajaran). Hal ini dilakukan

---

<sup>10</sup> Kadyan, "Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada uji validitas data skripsi mahasiswa jurusan pendidikan seni rupa," *Jurnal Uny*, 1, 13 (2018): 3.

<sup>11</sup> Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*,(Bandung: Alfabeta, 2015)., 373-374

untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistematis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri penulis maupun orang lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dengan beberapa aktivitas dalam menganalisis data, yaitu<sup>12</sup>.

1. Reduksi Data, merupakan penyederhanaan data-data yang sudah tergabung dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling berhubungan dan mendukung. Peneliti berusaha untuk memilih serta menyusun kata-kata yang memiliki makna sesuai dengan substansi pembahasan secara sistematis agar pembaca dapat memahaminya. Dengan demikian reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Rineka Cipta 2002), 274

2. Penyajian Data, merupakan penyusunan formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga dapat memudahkan dalam membaca dan memahami maknanya.<sup>13</sup>
3. Penarikan Kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya setelah penyajian data. Hal ini dilakukannya dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Dalam penarikan kesimpulan bukan merupakan simpulan dari hasil penelitian, akan tetapi penarikan kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan peneliti dan tujuan peneliti berdasarkan data data yang tersedia.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam tahap-tahap penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang digunakan, sesuai pendapat *Moleong J*, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma serta teori juga disiplin ilmu, penjajakan serta konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian MAN 2 Kota Kediri, penyusunan usulan penelitian juga seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan serta mengurus perizinan penelitian kepada subjek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait serta fokus penelitian yaitu tentang implementasi pembelajaran SKI Berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas hasil belajar siswa kelas

---

<sup>13</sup> Emzir, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (JAKARTA: Rajawali Pers, 2012), 85.

11 agama di MAN 2 Kota Kediri. Implementasi pembelajaran SKI berbasis digital ini dilakukan supaya dapat memberikan gambaran secara jelas tentang analisis, implementasi dan peningkatan efektivitas hasil belajar siswa di kelas XI agama tersebut.

3. Tahap Analisis Data Tahap ini meliputi kegiatan mengolah juga mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam juga dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai serta konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data serta cara mengecek sumber data juga metode yang digunakan akan memperoleh data agar menjadi data yang valid, akuntabel juga sebagai dasar juga bahan akan pemberian makna maupun penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sejugag diteliti.
4. Tahap Penulisan Laporan Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing yang bermaksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

